

## BAB IV TEHNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

### A. Cara Mencari Jurnal

#### 1. Registerasi

“Pengaruh Aroma Terapi Lemon Terhadap Penurunan Rasa Nyeri pada Pasien *Post Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018”

*Database dan Search Engine*

2. Penelusuran jurnal dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapatkan dari hasil studi yang dilakukan peneliti sebelumnya. Dalam Penelusuran jurnal memanfaatkan dua *database*, yaitu *Google Scholar* dan *Google Book*

#### 3. Kata Kunci

Dalam penelusuran penelitian memakai kata kunci dan Boolean operator (AND, OR, AND NOT) dalam memperluas atau mengkhususkan pencarian, hal ini memudahkan penetapan artikel/jurnal yang dipakai telah diselaraskan berdasarkan *Medical Subject Heading* (MeSH).

Tabel 4. 1 Kata Kunci Pencarian Literatur

Kata Kunci Pencarian Artikel				
Aromaterapi Lemon	Penurunan Nyeri			Post <i>Section</i> <i>Caesarea</i>
“OR”	“AND”	“OR”	“AND”	“OR”
<i>Lemon Aromatherapy</i>		<i>Decrease in pain</i>		<i>Post sectio caesarea</i>

#### 4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

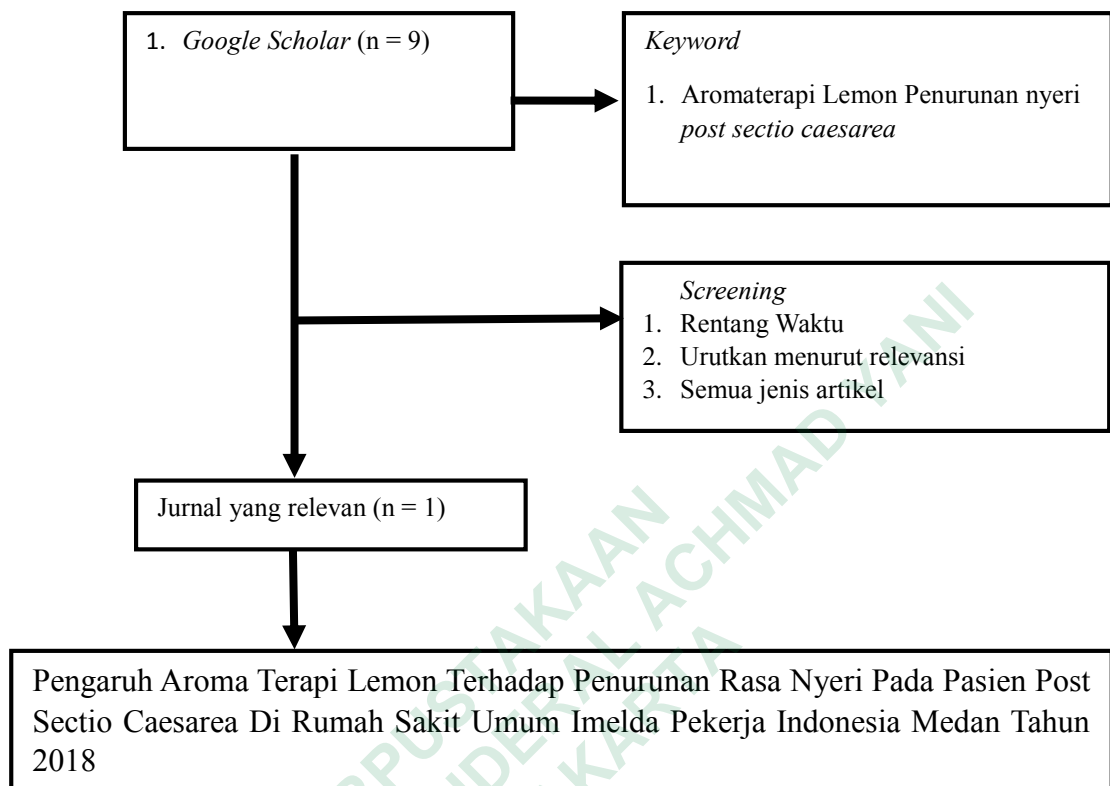
Dalam Menyusun kriteria Inklusi dan Eksklusi menggunakan strategi PICO framework, (Nursalam, 2020) yakni:

Tabel 4. 2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Persalinan <i>Sectio Caesarea</i>	-
	Bersedia menjadi responden	-
	Tidak memiliki alergi aroma terapi	-
	Ibu post <i>sectio caesarea</i> dapat berkomunikasi secara verbal	-
<i>Intervention</i>	Aromaterapi Lemon	-
<i>Comparation</i>	Tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lemon	-
<i>Outcome</i>	Terdapat penurunan skala nyeri	-

## B. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Penulis menggunakan metode *preferred Reporting Items for Sytematic Riview and Meta-Analysis* (PRISMA) dalam melakukan pencarian artikel yang dipakai untuk EBN. Penulis melacak artikel melalui berbagai *search engine*, seperti Google scholar, portal garuda, Pubmed dan science direct. Penelusuran artikel menggunakan keyboard dalam Tabel 4.1 hasil pencarian didapatkan 9 artikael. Dari artikel yang didapat, kemudian diseleksi menurut repitisi, judul yang sesuai, dan mengeluarkan yang tidak sesuai. Di tahap ini didapatkan 9 artikel yang sesuai. Kemudian artikel diseleksi berdasarkan rentang waktu dan relevansi. Pada tahap ini didapatkan 1 artikel yang sesuai dan mengeluarkan sebanyak 8 artikel. Setelah itu penulis memilih artikel yang berjudul Pengaruh Aroma Terapi Lemon Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018 untuk dipakai sebagai artikel yang digunakan untuk acuan. Hasil pencarian dan seleksi artikel di jelaskan dalam Gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4. 1 *Preferred Reporting Items for Sytematic Riview and Meta-Analysis (PRISMA)*

### C. Resume Jurnal

#### 1. Judul Artikel

“Pengaruh Aroma Terapi Lemon terhadap Penurunan Rasa Nyeri Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018”

#### 2. *Author*(Penulis)

- a. *Author*: Rostinah Manurung, Era Noviyya
- b. Tahun: 2019
- c. Negara: Indonesia

#### 3. *Introduction*

Persalinan adalah suatu proses Merangsang sensori dan mempengaruhi organ lainnya sehingga dapat menimbulkan efek terhadap emosi. Aromaterapi ditangkap oleh reseptor dihidung, Kemudian

memberikan informasi lebih jauh di otak yang mengontrol emosi dan memori serta memberikan informasi ke hipotalamus yang merupakan pengatur sistem internal tubuh, sistem seksualitas, suhu tubuh, dan reaksi terhadap nyeri.

Dari data peneliti terdahulu terdapat bahwa Tindakan *sectio caesarea* (SC) dapat menyebabkan nyeri dan mengakibatkan terjadinya perubahan kontinuitas jaringan karena adanya pembedahan.

Penanganan yang sering digunakan untuk menurunkan nyeri pasca *sectio caesarea* (SC) berupa penanganan farmakologi. Kombinasi secara farmakologi untuk mengontrol nyeri dengan farmakologi agar intensitas nyeri dapat berkurang serta masa pemulihan tidak memanjang. Metode non farmakologi bukan merupakan pengganti farmakologi.

Tindakan tersebut diperlukan untuk mempersingkat episode nyeri. Mengkombinasikan metode nonfarmakologi dan farmakologi adalah cara yang efektif untuk mengontrol nyeri. Manajemen non farmakologi yang biasa digunakan salah satunya adalah dengan menggunakan aromaterapi.

Aromaterapi adalah terapi menggunakan *essential oil* atau sari minyak murni untuk membantu memperbaiki atau menjaga kesehatan, membangkitkan semangat, gairah, menyegarkan serta menenangkan jiwa, dan merangsang proses penyembuhan.

#### 4. *Method*

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu suatu penelitian dengan melakukan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang timbul akibat adanya intervensi. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan pendekatan *pretest and post-test design with control group*, yaitu membandingkan subjek sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi Lemon dalam penurunan nyeri *Post Sectio Caesarea* kepada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan.

#### 5. *Results*

Aromaterapi Lemon Responden *Post Sectio Caesarea Pre Test* di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018 diketahui responden yang mengalami penurunan nyeri tidak ada (0%) sedangkan yang mengalami peningkatan nyeri sebanyak 30 orang (100%).

Aromaterapi Lemon Responden *Post Sectio Caesarea Post Test* di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018 diketahui responden yang mengalami penurunan nyeri sebanyak 25 orang (83,33%) sedangkan yang mengalami peningkatan nyeri sebanyak 5 orang (16,67%).

#### 6. *Discussion*

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti didapat bahwa sebagian besar responden dalam observasi penurunan nyeri *post sectio caesarea Pre test* sebelum dilakukan aroma terapi lemon tidak ada (0%) dan yang mengalami peningkatan nyeri sebanyak 30 orang (100%), sedangkan setelah melakukan aroma terapi lemon *post sectio caesarea Post Test* yang mengalami penurunan nyeri sebanyak 25 orang (83,33) dan yang mengalami peningkatan sebanyak 5 orang (16,67).

Hasil uji statistika di peroleh  $p=0,002 (>0,05)$  yang artinya adanya Pengaruh Aromaterapi Lemon terhadap Penurunan Nyeri *Post Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan tahun 2018.

#### **D. Rencana Aplikasi Jurnal**

Dalam pengaplikasian jurnal pada kasus asuhan keperawatan dilahan dilakukan dengan beberapa tahap, adapun rencana tahap pengaplikasian jurnal pada kasus sebagai berikut:

1. Pengkajian *Post Sectio Caesarea* dengan melakukan pengumpulan data dan Analisa data berdasarkan observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik.
2. Diagnosa, setelah dilakukan pengkajian dan pretest dilakukan penarikan sebagai acuan dalam pemberian intervensi keperawatan pada kasus keperawatan pada ibu bersalin.

3. Intervensi, intervensi yang digunakan merupakan hasil dari penelitian langsung yang ditemukan dalam jurnal berdasarkan EBN (*Evidence Basic Nursing*)
4. Implementasi, yakni pemberian aromaterapi lemon, Adapun instrumen untuk pemberian aromaterapi lemon yang digunakan pada penelitian ini adalah SOP (Standar Operasional Prosedur).
5. Evaluasi, Dalam tahap evaluasi dilakukan dengan menilai penurunan tingkat nyeri setelah diberikan aromaterapi lemon.

## E. Metode Studi Kasus

### 1. Rancangan studi kasus

Rancangan karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus, yaitu dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Dalam karya ilmiah ini penulis akan melakukan penerapan aromaterapi lemon untuk menurunkan nyeri *post section caesarea* di RSUD Wates.

Pada studi kasus ini diambil 1 responden dengan diagnosis *post sectio caesarea*. Satu responden ini akan dilakukan penerapan aroma terapi lemon selama 3 hari, yaitu *post section* hari ke-0, ke-1 dan ke-2. Oleh karena itu untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh benar-benar merupakan hasil dari pemberian aroma terapi lemon, Pemberian ini dilakukan dalam 1 hari sekali selama 10 menit dan evaluasi 30 menit kemudian. Selama proses pemberian intervensi penulis melakukan observasi berbagai respon yang muncul pada pasien, baik secara verbal dan nonverbal dengan menggunakan Instrument NRS (*Numeric Rating Scale*).

### 2. Definisi Operasional Fokus Studi

Studi kasus dengan menggunakan asuhan keperawatan merupakan rangkaian proses keperawatan pada individu yang mengalami gangguan kesehatan meliputi pengkajian, menetapkan diagnosa keperawatan,

menyusun perencanaan, melakukan implementasi (tindakan keperawatan), serta melakukan evaluasi pada pasien. Penerapan studi kasus asuhan keperawatan dilakukan pada ibu *post sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut dengan menggunakan aromaterapi lemon.

Tabel 4. 3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
Post <i>sectio caesarea</i>	<i>Sectio caesarea</i> merupakan suatu persalinan buatan, yaitu janin dilahirkan melalui insisi pada dinding perut yang disebabkan oleh beberapa kelainan/ hambatan pada saat proses persalinan, sehingga menyebabkan bayi tidak dapat lahir secara normal.	-	-
Nyeri Akut	Nyeri akut adalah suatu sensasi atau pengalaman emosional yang tidak menyenangkan dan merupakan mekanisme respon dari tubuh untuk bereaksi terhadap kerusakan jaringan yang nyata, memiliki durasi yang cepat, dan berlangsung dalam waktu yang singkat.	Lembar observasi skala nyeri Numerik	0:= tidak ada nyeri 1-3 = nyeri ringan 4-6 = nyeri sedang 7-10= nyeri berat
Aromaterapi Lemon	Aromaterapi lemon merupakan terapi komplementer yang menggunakan kandungan minyak esensial dari lemon	Menggunakan 3 tetes minyak esensial oil lemon	-

### 3. Tempat dan Waktu

Studi kasus ini dilaksanakan di bangsal nifas RSUD WATES dan untuk pengambilan data ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 24-26 Juli 2023

### 4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) dan Standar Operasional Prosedur pemberian aroma terapi lemon

## 5. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan cara:

### a. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap respon ibu atau respon sebelum dan sesudah diberikan aroma terapi lemon.

### b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi ataupun bercakap-cakap, bertanya, dan mendengarkan apa yang telah disampaikan pasien secara lisan oleh responden. Pada metode ini ditanyakan seperti nama, umur, alamat, pendidikan, pekerjaan serta respon ibu terhadap nyeri. Metode ini bertujuan mendapatkan informasi yang valid guna untuk mengidentifikasi masalah dari responden.

## 6. Analisa Data dan Penyajian Data

Analisa data yang dilakukan menggunakan data dari hasil implementasi yang telah dilakukan pada responden secara narasi. Data ini diperoleh dari observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan, sehingga akan dibandingkan dari teori-teori yang ada dilapangan. Data yang disajikan dalam bentuk tabel kemudian dinarasikan sesuai dengan hasil penelitian yang telah didapatkan.

## 7. Etika Studi Kasus

### a. *Informed consent*

Lembar persetujuan pasien menjadi responden dalam penelitian ini. Tujuannya yaitu supaya responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses pengumpulan data.

### b. *Anonymity*

Hasil laporan studi kasus ini tidak menggunakan nama pasien atau hanya inisial pasien.



c. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang didapatkan dari responden dirahasiakan oleh peneliti.

d. *Veracity*

Menjelaskan kepada responden secara jujur dan jelas maksud dan tujuan dilaksanakannya penelitian.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA